

## **Rencana Implementasi Penelitian Hadis pada Pendidikan Tinggi Indonesia: Sebuah Analisis Kebijakan**

Wahyudin Darmalaksana  
Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan membahas rencana implementasi penelitian hadis berbasis Agenda Riset Keagamaan Nasional pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia. Penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan menerapkan analisis kebijakan. Pembahasan penelitian ini meliputi isu riset keagamaan Islam, agenda prioritas riset unggulan keagamaan Islam, dan rencana implementasi penelitian hadis di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Kesimpulan penelitian ini adalah rencana implementasi penelitian hadis merupakan agenda berkelanjutan dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap kebijakan menuju daya saing di dunia percaturan global yang terdistribusi bagi akademisi jenjang sarjana, magister, dan doktor Program Studi Ilmu Hadis di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Kebijakan penelitian, penelitian hadis, peta jalan penelitian, standar penelitian

### **Pendahuluan**

Indonesia memiliki potensi besar sebagai pusat destinasi studi Islam, pluralisme agama serta integrasi ilmu dan agama di dunia. Pernyataan tersebut tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional, yang disingkat ARKAN. Dokumen ini dirumuskan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Diktis, Kementerian Agama Republik Indonesia, Kemenag RI. Arkan berperan sebagai arah kebijakan bagi pengembangan penelitian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, PTKI, untuk masa waktu 2018-2028 (Darmalaksana, 2018).

Arkan mengarahkan PTKI untuk mengusung isu utama integrasi ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Pada awal berdiri tahun 1957, PTKI hanya mengelola ilmu agama Islam. Sejak tahun 2002, Presiden Republik Indonesia memberikan izin pembukaan bidang umum di lingkungan PTKI dengan amanat untuk merumuskan hubungan ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya (Tim Penyusun, 2019b). Selain penguatan integrasi ilmu (Nugraha, 2020), PTKI berperan mengusung isu moderasi beragama (Ruswandi et al., 2020). Isu moderasi beragama merupakan konsekuensi adanya pluralisme agama dan keragaman di Indonesia (Islam, 2020). Perumusan Arkan berbasis isu integrasi ilmu dan moderasi beragama dirahkan untuk mewujudkan PTKI sebagai pusat destinasi studi Islam di Indonesia (Tim Penyusun, 2018c).

PTKI diarahkan mengutamakan kualitas dalam penelitian di samping kuantitas. Sehubungan dengan ini, Diktis Kemenag RI. telah menyusun standar keagamaan pada penelitian PTKI (Tim Penyusun, 2019a). Standar ini di antaranya mencakup standar hasil dan standar isi penelitian. Hasil penelitian di PTKI diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa melalui integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman (Tim Penyusun, 2019a). Adapun standar keagamaan pada isi penelitian merupakan kriteria minimal pada kedalaman dan keluasan materi penelitian dalam integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman (Tim Penyusun, 2019a).

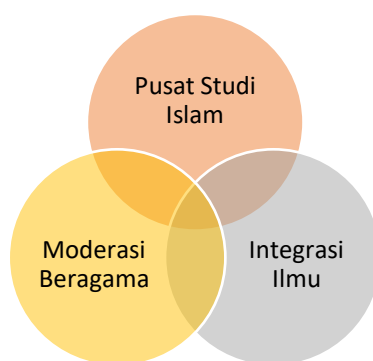
Arkan menjadi acuan bagi penyusunan peta jalan (*roadmap*) penelitian program-program studi di lingkungan PTKI, termasuk Program Studi Ilmu Hadis. Diktis Kemenag RI. telah menetapkan target capaian pembelajaran lulusan, CPL, Program Studi Ilmu Hadis pada jenjang sarjana, magister dan doktor berkaitan dengan penelitian, CPL Program Studi Ilmu Hadis jenjang sarjana diarahkan untuk menjadi asisten peneliti hadis dan sosial keagamaan (Tim Penyusun, 2018a). Sedangkan CPL Program Studi Ilmu Hadis jenjang magister dan doktor diarahkan untuk menjadi peneliti (Tim Penyusun, 2018b).

Penelitian ini bertujuan membahas rencana implementasi penelitian hadis berbasis Arkan pada PTKI di Indonesia. Pertanyaannya adalah, bagaimana rencana implementasi penelitian hadis di PTKI. Penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan menerapkan analisis kebijakan.

## Pembahasan

Isu riset keagamaan Islam menjadi suatu tinjauan strategis dalam perencanaan implementasi penelitian di lingkungan PTKI. Isu riset keagamaan Islam merupakan basis penyusunan Arkan 2018-2028.

Gambar 1. Isu Strategis Riset Keagamaan Islam



Visi dan misi Arkan berbasis pada isu strategis, yakni studi Islam, moderasi beragama dan integrasi ilmu. Visi Arkan tahun 2018-2028 adalah Indonesia menjadi pusat destinasi studi Islam dan moderasi beragama dengan mengintegrasikan keilmuan agama dan sains yang mengikuti kemajuan global. Adapun misi Arkan tahun 2018-2028 adalah: 1. Melaksanakan riset keagamaan,

kemasyarakatan, sains dan teknologi di Indonesia berbasis kondisi Indonesia yang akan menghasilkan publikasi dan hasil-hasil terkait; 2. Memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia; 3. Mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia berbasis riset dan pengetahuan; dan 4. Mengembangkan riset inovatif yang berkelanjutan (Tim Penyusun, 2018c).

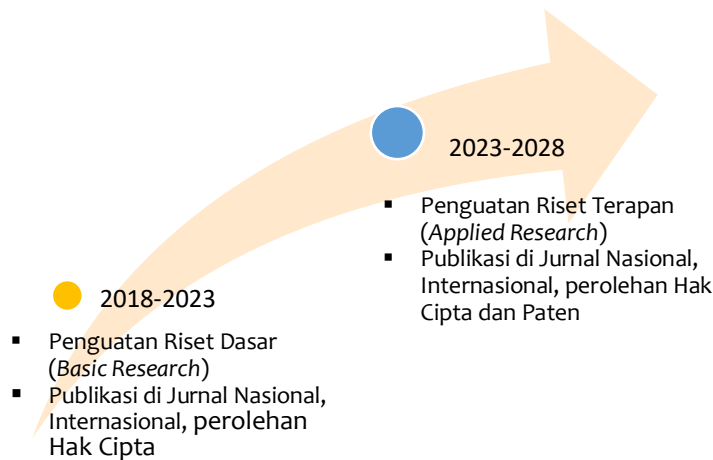
Gambar 2. Prioritas Penelitian Keagamaan Islam



Tema studi Islam meliputi sub-tema teks Suci dalam agama-agama, syari'ah, hukum dan peraturan perundang-undangan, pengembangan khazanah tradisi pesantren, dan pengembangan pendidikan. Tema pluralisme dan keragaman meliputi sub-tema negara, agama, dan masyarakat dan keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan. Tema integrasi keilmuan meliputi sub-tema pendidikan transformative, sejarah, arkeologi dan manuskrip, kesejahteraan sosial dalam masyarakat, pengembangan kedokteran dan kesehatan, lingkungan dan pengembangan teknologi. Tema kemajuan globalisasi meliputi sub-tema studi kawasan dan globalisasi, isu gender dan keadilan, dan pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis Syariah (Tim Penyusun, 2018c).

Secara spesifik, penelitian hadis pada skema Arkan termasuk di dalam tema studi Islam. Secara lebih spesifik lagi, penelitian hadis pada tema studi Islam mencakup sub-tema teks Suci dalam agama-agama (Tim Penyusun, 2018c). Adapun uraian dari sub-tema tersebut, yaitu difokuskan pada studi sumber dasar beragama yaitu Al-Quran, Hadits, Fiqh, Tafsir, Tasauf dan bidang-bidang inti studi keislaman dan agama-agama. Sub-tema ini juga menyangkut teks-teks suci dari tradisi keagamaan lain seperti Bibel, Veda, dan lain-lain. Termasuk dalam fokus ini juga studi teks suci dan sastra menyangkut studi itu sendiri termasuk perbandingannya. Sub-tema ini merupakan tema dasar bagian dari tradisi berkelanjutan yang menjadi distingsi PTKI, dan harus tetap dipertahankan dan dikembangkan dalam tradisi *turats*. Beberapa topik yang dapat dikembangkan dalam sub tema ini adalah sebagai berikut: 1) Teks dan kehidupan masyarakat di antaranya melalui *living Quran and Hadits*; 2) Dialog antar-teks dan studi agama-agama; 3) Sastra dan teks Suci dalam sejarah; dan 4) Penterjemahan dan tafsir dengan pendekatan terkini semisal hermeneutika (Tim Penyusun, 2018c).

Gambar 3. Peta Jangka Panjang 2018-2028



Tahun 2018-2023 meliputi pengutana riset dasar dan publikasi di jurnal nasional, internasional, dan perolehan hak cipta. Tahun 2023-2028 meliputi penguatan riset terapan dan publikasi di jurnal nasional, internasional, dan perolehan hak cipta dan paten (Tim Penyusun, 2018c).

Penyusunan peta jalan penelitian hadis hendaknya mengacu pada Arkan 2018-2028. Berbasis pada Arkan, penelitian hadis mengusung isu moderasi beragama dan integrasi ilmu dalam rangka berperan serta mewujudkan PTKI sebagai pusat destinasi studi Islam. Tema penelitian hadis juga bagian dari tema prioritas unggulan, yaitu studi Islam, pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan, dan kemajuan globalisasi. Demikian halnya, pemetaan jalan penelitian hadis pun tidak lepas dari Arkan, yaitu pengutan materi dasar 2018-2023 dan penguatan materi terapan 2023-2028.

Bagan 4. Peta Penelitian Hadis

Tahun	Materi	Implementasi	Outcome
2018	Materi penelitian dasar	Deskripsi pengetahuan berbasis ilmu hadis	Publikasi, hak cipta
2019		Deskripsi dan konseptualisasi pengetahuan dengan menerapkan pendekatan kritis	Publikasi, hak cipta
2020		Konseptualisasi pengetahuan dengan menerapkan muti-pendekatan	Publikasi, hak cipta
2021		Penemuan metodologi baru	Publikasi, hak cipta
2022		Penemuan teori atau postulat baru	Publikasi, hak cipta
2023		Materi dasar menuju terapan melalui <i>research and development</i>	Publikasi, hak cipta
2024	Materi penelitian terapan	Pemanfaatan kemajuan teknologi	Publikasi, paten sederhana
2025		Rancang bangun pemodelan	Publikasi, paten sederhana

2026		Pengujian model pada laboratorium kecil di tingkat program studi	Publikasi, paten sederhana
2027		Penerapan model dan produk inovasi pada laboratorium menengah di tingkat fakultas	Publikasi, paten
2028		Pemasaran produk inovasi dan pengembangan pengetahuan pada laboratorium besar di tingkat universitas untuk kebutuhan masyarakat luas, nasional dan global	Publikasi, paten, lisensi

Implementasi peta penelitian hadis dapat didistribusi pada jenjang sarjana, magister, dan doktor. Profil lulusan sarjana diarahkan sebagai asisten peneliti yang mampu melaksanakan penelitian dan pengkajian di bidang hadis dan pengembangan ilmu hadis, serta mampu menerjemahkan kandungan hadis untuk pengembangan ajaran Islam (Tim Penyusun, 2018a). Profil lulusan magister diarahkan sebagai peneliti yang memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan mempublikasikan serta mengelola hasil penelitian dalam bidang ilmu hadis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir (Tim Penyusun, 2018b). Profil lulusan doktor diarahkan sebagai peneliti yang mampu mengembangkan mengelola, dan memimpin penelitian dalam bidang ilmu hadis dengan pendekatan inter, multi dan transdisipliner serta mendapatkan pengakuan secara nasional dan internasional (Tim Penyusun, 2018b).

### **Kesimpulan**

Rencana implementasi penelitian hadis merupakan agenda berkelanjutan dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap kebijakan menuju daya saing di dunia percaturan global yang terdistribusi bagi akademisi jenjang sarjana, magister, dan doktor Program Studi Ilmu Hadis di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam di Indonesia. Keterbatasan penelitian ini baru berupa pengkajian awal untuk kontribusi penyusunan peta jalan, topik, tema, dan implementasi penelitian hadis di lingkungan PTKI. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pemantauan rencana implementasi penelitian hadis melalui Asosiasi Ilmu Hadis Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Darmalaksana, W. (2018). *Instruksi Kerja Penelitian dan Publikasi Ilmiah*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Islam, K. N. (2020). Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13(1).
- Nugraha, M. T. (2020). Integrasi Ilmu dan Agama: Praktik Islamisasi Ilmu Pengetahuan Umum di Perguruan Tinggi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 29–37.
- Ruswandi, U., Yuliati Zaqiah, Q., & Haryanti, E. (2020). *Analisis learning*

*outcome pada mata-kuliah program studi Pendidikan Islam S3 dalam pengembangan sikap moderasi beragama.*

- Tim Penyusun. (2018a). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana pada PTKI.*
- Tim Penyusun. (2018b). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6165 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada PTKI.*
- Tim Penyusun. (2018c). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6994 Tahun 2018 tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (Arkan) 2018–2028.*
- Tim Penyusun. (2019a). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.*
- Tim Penyusun. (2019b). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI.*